

ABSTRAK

Tio Pramuji : Konseling Islami Melalui Pendekatan *Client Centered Therapy* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Kroya Kabupaten Indramayu.

Upaya pencapaian prestasi yang maksimal oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa (Faktor Internal) yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan psikologi siswa maupun faktor dari luar diri siswa (Faktor Eksternal) yang meliputi lingkungan belajar, sarana dan prasarana, pendidik dan juga cara guru mengajar. Salah satu variabel yang mempengaruhi kondisi belajar efektif adalah motivasi siswa dalam belajar. Siswa kelas XI yang sedang mengalami masa transisi, banyak terlibat dalam kegiatan sekolah, atau terlibat dalam kegiatan lain biasanya lebih cenderung memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Siswa yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah harus mencari bimbingan dari orang-orang di sekitar mereka, seperti pembimbing di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa, prosedur dan layanan konseling, serta hasil dan penggunaan layanan konseling di SMAN 1 Kroya. Konseling Islami melalui *Client Centered Therapy* dapat membantu siswa menyadari betapa hebatnya jawaban atas masalah mereka baik dari luar atau dalam diri dengan mengubah pemikiran dan perilaku untuk memacu pembelajaran siswa.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan strategi wawancara untuk menyelidiki dan memahami fenomena sentral. Untuk memahami efek samping utama ini, peneliti mewawancarai siswa dan pembimbing di sekolah dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Setelah itu, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau teks lalu di deskripsikan. Kemudian, kumpulan data ini dianalisis. Peneliti kemudian mengelaborasi temuan penelitian sebelumnya berdasarkan temuan analisis. Laporan digunakan untuk mempresentasikan temuan akhir dari penelitian kualitatif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak psikososial dalam diri siswa yang menghasilkan kegiatan belajar, menjamin berlangsungnya kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar guna mencapai suatu tujuan, di kemukakan oleh WS Minkel.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar Siswa ditunjukkan oleh siswa melalui keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas ataupun diluar kelas. Melalui terapi *client centered* dengan langkah terapi *Acceptance* (penerimaan), *Respect* (rasa hormat), *Understanding* (pemahaman) *Encouragement* (memberi dorongan) dan evaluasi sekaligus *follow up*. Pelaksanaan konseling islami melalui *client centered therapy* dinyatakan berhasil karena konseli mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya serta berusaha semampu konseli untuk mengatasi masalah dan mencapai tujuan hidup.

Kata Kunci : Konseling Islami, *Client Centered Therapy*, Motivasi Belajar, Siswa